

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeras f 0.50 selambar Langg. f 10.— sebti. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tetausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

Sukarno memang tepat satu-satunya orang untuk djadi Presiden RIS

T. Otteman tidak pernah mengingati buat djadi satu politiekefiguur Interpiu dgn Sultan Deli

Dalam satu pertjakapan dengan T. Otteman, Sultan Deli, beliau antara lain menerangkan, bahwa tidak ada orang lain selain Presiden Sukarnolah yang tepat untuk mendjadi presiden RIS di belakng hari, dan beliau menganggap Hatta seorang politikus yang realistik.

Mengenai KMB, beliau berpendapat sajang sekali jng kedua belah pihak sebagai terpaksa tampaknja sedang menurut beliau hendaknja perundingan sekali ini berdjalan dengan penuh kemauan dan hati jng rela, sungguhpun beliau berharap supaya perundingan sekali ini berhasil. Karena kalau tidak berhasil berapa tahun lagi kita akan menderita kata beliau.

Berhubung djuga di KMB akan dibitjarakan soal2 zelfbestuur maka beliau menjatakan bahwa instruksi jng diberi para radja di Sumatera Timur kepada Radja Kaliamasjah Sinaga dan Dt. Kamil sebagai wk. zelfbestuur, ialah supaya kedudukan radja2 di S. Tinur djanganlah berkurang dari kedudukan radja2 di NIT umpamanya, dengan menambah pula bahwa tentu saja keadaan daerah akan membawa lain keadaan pula dari kedudukan itu.

Atas pertanjaan apa sebabnja beliau sendiri tidak turut ke negeri Belanda, beliau menjatakan bahwa beliau merasa lebih perlu tinggal di Indonesia saja berhubung pembitjarakan mengenai zelfbestuur di Sumatera Timur djuga sudah berlangsung di Medan, pembitjarakan2 mana berlangsung setjara infornel.

Atas pertanjaan apakah beliau tidak berniat untuk mendjadi satu politieke figuur, beliau menjawab bahwa sampai kini ingatan beliau kedjurusan itu belum ada, jng terpenting bagi beliau ialah kedudukan zelfbestuur di NST jg samptai sekarang masih belum bekerdja, sedang oleh badan manapun djuga, kedudukan itu masih diakui, walaupun di RIS jng akan datang.

Pro federasi

Ketika mempertjakapan tentang struktur RIS, beliau menjatakan bahwa beliau semendjak dahulu sememang seorang jng pro federasi. Beliau menjatakan bahwa Indonesia kini masih mendjadi satu negara, dan oleh karena kata beliau kepentingan berbagai golongan ataupun puak djanganlah sampai tersinggung, maka mendju itu perlulah diadakan federalisme, akan tetapi menurut pendapat beliau mungkin sesudah satu generasi akan timbulah dgn tegas perasaan kesatuan itu.

Soal ekonomi

Mengenai soal ekonomi, beliau selandjutnja menjatakan bahwa menurut pendapat beliau djuga di KMB jg akan merupakan kesulitan kelak soal ekonomi dan hutang pihutang Belanda.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

Bld. tidak mau kirim wakil

KE SIDANG ECAFE DI BANGKOK

Dari Djakarta Antara kabarkan, sebagai diketahu ECAFE dalam sidangnja di New Delhi telah memutuskan Republik diterima sebagai anggota, sedang delegasi Belanda serentak tinggalkan sidang itu. Berhubung dengan sidang ECAFE di Bangkok tanggal 29-8 Republik turut hadir, maka itu timbul pertanjaan bagaimana sekarang sikap pihak Belanda.

Dari kalangan resmi Belanda diperoleh kabar, sidang ECAFE di Bangkok sekali ini Belanda telah putuskan tidak kirim wakil2nya sebab, katanja, sidang di Bangkok hanya merupakan pembitjarakan soal2 teknis sebahagian dari ECAFE. Sidang ECAFE jng lebih besar akan diadakan pertengahan bulan Oktober di Singapura. Pemerintah Belanda belum putuskan apa akan mengutus wakil2nja atau tidak.

AGAR TIDAK TERINGAT MASA PENDJADJAH:

Kem. Dalam-negeri RIS tidak membutuhkan tenaga asing

PEMIMPIN2 PANGREH PRADJA WADJIB ORANG2 JANG BI SA DITERIMA OLEH RAKJAT — KATA WONGSONEGORO

Menteri Wongsonegoro mengatakan kepada Aneta Jogja mengenai kedudukan dari pamong dan pangreh pradja sesudah RIS dibentuk, bahwa Republik berpendirian bahwa orang2 jng memimpin pangreh pradja wadajib orang2 jng sungguh2 tjakap dan jng bisa diterima oleh rakjat.



Kalangan pers dan radio mengambil perhatian besar kepada para delegat dari Indonesia jng mengundjungi Nederland.

Gambar diatas satu dari bukti nja. Seorang reporter radio PCJ menginterpiu Mr. Mohammad Rum di Amsterdam.

Pres. Sukawati ke Djakarta

"IRIAN SEPATUTNJA MASUK NIT" — katanja.

Aneta Djakarta wartakan dengan pesawat udara hari Minggu sore telah tiba dari Makassar presiden NIT, Tjokorde Goe Rake Sukawati, ditemani oleh kepala kabinetnja, Mr. van Krieken. Beliau menginap di Hotel des Indes, Djakarta.

Pres. Sukawati menerangkan kepada "Antara" perkundjunganja ke Djakarta kira-kira 5 hari lamanja mengenai KMB beliau katakan dengan memperhatikan pedato2 jng diutjapkan P.M. Drees, P.M. Hatta, Sultan Hamid II dan Menteri Maarseven "saja sungguh berharap penuhi akan hasilnja KMB."

Katanja pula hendaknja soal2 mengenai pelanggaran cease-fire dan demonstras2 disekeliling konperensi itu djangan sampai merusakkan mau-baik buat menjtjapal persetudjuan. Pendapatnja soal Irian baik pihak Republik maupun BFO telah kemukakan pendiriannya tentang ini jaktu supaya Irian tetap dalam lingkungan RIS. Inilah pokoknja jg tertutama. Tentang soal2 pertadbi-rannja bukannya sedjak belum perang dulu Irian termasuk wilayah Indonesia Timur. Dari itu sepatutnja djika kami merasa Irian harus termasuk ke Indonesia Timur.

Tentera Kominform mendju Jugoslavia

Hadiah 1 djuta dollar untuk membunuh Tito

"UP" kabarkan, bahwa surat kabar Paris "Figaro" memuat laporan wartawanja di Wien bahwa pada hari Sabtu gerakan2 tentera Romania dan Soviet setjara besar2an dilakukn di Romania. Kebanjakan mendju ke perbatasan Jugoslavia, katanja, dan perlop2 militer sudah ditjabut dan mana2 jg sedang bertjuti dipanggil kembali. Pasukan2 Rus melintas di Jassy dan Galatz siang malam. . . diperjngkan Jugoslavia dikumpulkan banjak pasukan2.

Tetapi pihak Jugoslavia pada hari Sabtu menjangkal bahwa ia memperkokoh peringannja dengan Romania dan mendjuh pemuka2 kominform siasia menjtjaba membangkitkan nafsu berperang dari rakjat terhadap Jugoslavia.

Harian London "The People" menulis, bahwa kominform telah menjedjalkan satu djuta dollar untuk slapa jng dapat membunuh marsekal Tito.

Harian tersebut tidak menjatakan dari sumber mana berita ini telah diterimanya, tetapi hanya dikatakan, bahwa hadiah ini telah diandjikan setelah suatu pertemuan kominform di Bukarest ibu kota Rumania.

Harian itu mengatakan, bahwa berita tentang hadiah ini telah disampaikan kepada Tito dipulau Brioni dilautan Adriatika dimana ia didjaga kuat sekali dan diilindungi oleh segerombolan andjing dan alarm jg elektrik.

Sabotase di Fiume.

Berita dari Trieste mengatakan hari Sabtu Jugoslavia mengirim pasukan2nja ke sekitar Fiume dan Pola kelihatannja sebagai ihtiar buat membanteras sabotase dari kalangan kominform.

Pasukan2 itu ditempatkan ditempat2 jng strategis disudut baratdaja dari Jugoslavia sesudah api menjala di dipenjarangan minjak besar Romsa di Fiume pada hari Kemis, penjarangan minjak nomor 3 besar di Eropah.

Pengumuman rasmi dari Jugoslavia mengakuai ada kebakaran di

Komunis duduki Lanchow

Dengan direbutnja Lanchow ibukota propinsi Kansu dibarat laut Tiongkok tentera komunis telah megang salah satu diantara kedudukan jng penting disepandjang perbatasan dari Tiongkok.

Lanchow adalah pertahanan dari djalan kafilah antara Tiongkok dan Asia Tengah, demikian AFP Shang hal.

Mengenai Kementerian Dalam-negeri dari RIS beliau menerangkan inlah satu2nja Kementerian jng tidak akan memerlukan tenaga bangsa asing, karena dikalangan rakjat Indonesia ada tjukup orang2 jng sanggup. Lagipun kalau dipakai tenaga bangsa asing disitu rakjat akan teringat kepada masa pendjadjahan, demikian pendapatnja.

Beliau menerangkan lebih djauh bahwa sedang dipeladiri rancangan buat membentuk "Daerah Istimewa Surakarta didalam lingkungan Republik". Menurut pendapatnja sendiri dia merasa daerah tersebut haruslah daerah otonom, dan orang2 jng mengurusnja haruslah selaras dengan tradisi.

SUHARDJO KE KALIMANTAN

Antara Djakarta kabarkan, bahwa keberangkatan djen. major Suhardjo ke Banjarmasin hari Minggu dengan disertai penindju militer KPBBi dan adjutant serta sekretaris beliau. Berapa lama beliau berada disana dan ketempat2 mana akan berkundjung seterusnya tergantung dengan keadaan disana nanti.

Disana akan bitjarakan dengan pihak Belanda pembentukan panitia daerah pelaksanaan cease fire.



Sutan Sjahri setibanja di Jogja berdjabat salam dengan Konsol Tiongkok. New Shu Chun. Inilah perkundjungan Sjahri jng pertama kali setelah Jogja dikembalikan pada Republik.

(Batja keterangannja dihal. 3)

Kabinet KI bersidang malam Minggu

Pelaksanaan ceasefire memuaskan

Dari Jogja diwartakan bahwa pada malam Minggu kabinet Republik bersidang dibawah pimpinan Wkl. Perdana-menteri Hamengkubuwono IX jng dihadiri oleh semua menteri2 ketjuali menteri Keuangan Lukman Hakim, jng berhalangan karena sa kit.

Menteri Penerangan Mr. Samsuddin kemudian menerangkan kepada Aneta bahwa laporan2 jng diperbintjangkan ialah mengenai delegasi2 Republik didalam Komisi Pusat Bersama di Djakarta dan Den Haag. Pedato2 Premier Drees dan Perdana-menteri Hatta dipandang sebagai sangat penting. Menteri Samsuddin lebih djauh menerangkan kepada Aneta bahwa kesungguhan jng P.M. Drees menarik KMB kedalam lingkungan Sabda Ratu 7 Desember 1942 ada hak selajaknja dari orang Belanda; tetapi perdjangan ke kemerdekaan dari rakjat Indonesia bukan didasarkan kepada Sabda Ratu itu tetapi kepada kemauan jng sedjati dari rakjat. Lebih djauh Menteri Samsuddin berpendapat bahwa penghentian tembak menembak telah dilakukan dengan memuaskan istimewa di Sumatera. Menunggu laporan dari Djenderal-major Suhardjo tidak bisa diberi keterangan mengenai Kalimantan. Katanja pula penduduk Pekalongan menjambut dengan gembira kedatangn Gubernur Militer Bambang Sugeng. Penghabisan beliau mengabarkan diduga Sultan Jogja akan mengundjungi Banjarmasin pada hari Selasa depan.

Menteri Dalam-negeri R.I. Mr. Wongsonegoro jng memimpin delegasi Republik didalam Panitia Pusat Bersama djuga menerangkan merasa puas dengan pelaksanaan cease-fire istimewa di Sumatera.

Wartawan2 Indon. berdarmawasita kedaerah minjak negeri Bld

BPM AKAN MULAI GALI MINJAK DIDAERAH WAMPU (T. PURA)

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Den Haag

(Kawat eksklusif).

Atas undangan B.P.M. den Haag, kemaren sepuluh wartawan Indonesia telah berdarmawasita kesumber petroleum di Schoonbeek dekat perbatasan Jerman, 200 kilometer dari den Haag. Rom bongan dibawa oleh Ir. Kleinsmiede pengurus bagian Indonesia dari BPM dan Dalmeijer pengurus perhubungan dengan publik dan BPM keduanja sudah biasa di Indonesia.

Sumber ini seluas tjuma kira2 sepuluh kilometer persegi, adalah satu-satunya sumber minyak dari bumi Belanda dinegerinja; telah diketemukan ditahun 1943 dan mulai dikerdjakan ditahun 1945 dan kini sudah dapat menghasilkan seperempat dari keperluan pemakaian dinegeri Belanda. Para wartawan diberi keterangan memuaskan mengenai penggalan serta alat2 modern jng dipergunakan. Dalam perdjalanannya sedjauh itu para wartawan dapat menjaksikan keindahan alam dimusim panas dinegeri Belanda serta djalan modern dan lebar untuk snelverkeer (lalu lintas tjepat).

Selandjutnja dikabarkan paberek BPM di Rotterdam jng djuga menjdadi pelabuhan pengaliran minjak dari daerah minjak Schoonbeek akan dibuka resmi oleh Menteri Kemakmuran Belanda van den Brink tanggal 2 September j.a.d.

Selama di Nederland pada watan ketjuali dapat kesempatan turut dalam resepsi untuk delegasi

Rentjana panitia politik del. Republik di K.M.B.

Dari Den Haag "Antara" kabarkan, bahwa panitia politik delegasi Republik pada Konperensi Medja Bundar lebih dulu membbitjarakan dang2 dasar sementara dari Republik Indonesia Serikat. Mereka berharap akan membbitjarakan soal2 lain dalam urusan berikut: penjerahan kedaulatan, Uni Indonesia-Belanda, hak menentukan nasib sendiri, perdjandjian2 dengan daerah2 jng berpemerintahan sendiri, kebudayaan dan kewarga negaraan, penukaran komisaris tinggi dan Irian.

Dikabarkan bahwa rapat2 panitia sedapat mungkin akan diadakan pada sant2 jng berbeda untuk memungkinan anggota KPBBi menghadirinja.

Atas permintaan delegasi Republik, rapat panitia keuangan dan ekonomi tanggal 26-8 diundurkan sedjangan karena mereka menghendaki hadirnja anggota2 KPBBi tapi tiada seorangpun dari KPBBi hadir pada rapat tersebut.





GOLONGAN KETJIL

Menurut kabar jang diperoleh oleh wartawan "Aneta" ada enam belas atau tujuh belas orang wakil dari Twapro, Komite Ketatanegaraan Minahasa, Persatuan Timor dan daerah TBA, seperti Tapanuli, Jambi dan Bengkulu serta Lampung, yg pada saat ini sedang mengadakan persiapan di Indonesia untuk berangkat ke negeri Belanda selekasnya.

Dengan terbentaknya berita ini nja ta pemerintah Belanda masih ber pendirian akan tetap memberikan kesempatan kepada golongan ini untuk mengadakan persiapan mereka dalam bentuk apapun djuga dalam konferensi Medja Bundar.

Telah semendjak dahulu kita ke mukakan bahwa mendengarkan suara pihak ini tidaklah akan dapat mempermudah djalannya perundingan.

Kalaupun didengar suara dari pihak yg tsb diatas, yg mana kita ketahui bahwa mereka tidak menpunjai backing jang kuat selain dari pada beberapa orang tertentu saja, hanya akan membuang waktu belaka. Ia akan dapat memperpanjang waktu perundingan saja. Apa lagi kalau kita perhatikan bahwa dari Sumatera akan berangkat djuga wakil dari daerah TBA, jang mana daerah ini menurut R-R akan dikembalikan kepada Republik, dan suara dari mereka tentu akan sukar dapat di benarkan untuk didengar oleh del. Republik, karena dari sekiranya kita berani ramalkan suaranya itu, umpamanya untuk berdiri sendiri al mana adalah bertentangan dengan persetujuan pendahuluan jang telah ditjapai di Djakarta. Orang tentu tidak lupa akan gerakan DPRS Tapanuli, gerakan mana di daerah itu sendiri mendapat banyak tantangan.

Djuga suara dari golongan Twapro, Komite Ketatanegaraan Minahasa, Persatuan Timor Besar bukanlah suara jang bisa diterima oleh NIT, karena tentu saja partai ini akan mengeluarkan suara jang mengenai daerah NIT, djadi termasuk soal dalam NIT.

Hanya menurut yg ditetapkan dalam peraturan tata tertib KMB golongan ketjil dapat didengar saarannya sungguhpun untuk mendengarkan suara mereka ini perlu adanya suara bulat dari ketiga delegasi di KMB jang akan menjunjungnya.

Pendek kata kalau hendak menjari suara bulat mengenai didengar atau tidak suara mereka tentu tidak akan diperoleh, karena masing pihak walaupun Republik ataupun BFO tidak akan membenarkan keluk kepentingan golongan ini dikemukakan, karena insungun atau tidak langsung ia akan mengenai daerahnya jang sudah ada ataupun jang akan dikembalikan.

Mendengarkan suara mereka ini tak ubahnya tjma akan dapat memperlamakan pembijaraan di KMB belaka, berhubung mereka tidak mewakili daerah jang semang sekarang ataupun tidak akan menjunjung kedudukan BFO atau Republik. Djika delegasi Belanda akan memberatkan benar2 suara mereka beranilah kita menyatakan bahwa tentu kesulitan jang semang sudah ada dalam pembijaraan sekarang, akan bertambah. Dan kedatangan mereka itu tidak akan mempermudah mengatasi kesulitan ini.

IEIAN

Salah satu soal jang djuga akan djadi pembijaraan pokok kelak ia lah soal Irian. Sebagaimana telah diketahui dalam pembijaraan di Konferensi se Indonesia di Djakarta walaupun pihak BFO ataupun Republik telah mengambil putusan bahwa Irian tidak boleh dipisahkan dari Indonesia.

Sedang pihak Belanda berpendirian sebaliknya. Sepintas lalu dengan perbedaan pendirian jang sambilan puluh derjah ini masalah Irian akan merupakan satu soal jang sangat sulit dipetjah. Irian sebagai negeri baru dibu, dengan kemungkinan2 ekonomis terutama dengan sumber2 minjaknya adalah satu pulau harapan dibelakang hari bagi siapa jang menguasainya. Ini tidak dapat disangkal lagi.

Dan lagi djika dipandang pula dengan kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia dibelakang hari soal Irian adalah satu soal jg tentu akan dipertahankan nja djuga dgn sekuat nja, apa lagi semendjak lama Irian sudah menjadi idaman bagi mereka orang Belanda di Indonesia jang hendak beralih tempat ke Irian.

Penjerahan kedaulatan tidak merupakan hal jang tersukar

Pendirian-pendirian jang berlainan tentang "berat" atau "ringannya" Uni

Djika hendak membuat neratja pada akhir minggu pertama dari Konferensi Medja Bundar ini, maka jang terutama harus diperhatikan ialah semangat baik jang meliputi permulaan perundingan ini, demikian wartawan politik Aneta, Pendapa ini pada umumnya tampak dalam perundingan jang dilakukan antara anggota2 berbagai delegasi. Dalam hal ini wakil2 Indonesia djuga menyatakan, bahwa tjara penerimaan mereka di Den Haag itu sangat mereka hargai.

Djika ditanyakan pokok2 pembijaraan mana jang dianggap mereka sebagai pokok2 jang terpenting, maka djawaban kalangan2 kedua delegasi ini pada umumnya ialah: penjerahan kedaulatan. Dalam hubungan ini harus pula diperhatikan bahwa masalah ini memang soal jang terpenting, tetapi tidak merupakan hal jang tersukar, karena kedua belah pihak telah setuju tentang hal ini.

Politik terpenting bagi delegasi Belanda ialah "berat" atau "ringannya" Uni. Tentang hal ini partai2 politik dinegeri Belanda dalam bulan2 jang terakhir ini, kerap kali mengemukakan pendirian2 jang sangat berlainan. Kalangan2 semua delegasi menegaskan, bahwa pekerjaan dalam komisi keuangan dan ekonomi termasuk pekerjaan jang paling penting dan pada umumnya orang meramalkan, bahwa perundingan2 tentang soal ini membutuhkan waktu jang terpanjang dan ketelitian jang sunguh2.

Menurut orang2 Republik, pokok pembijaraan berikutnya jang terpenting ialah soal penarikan kembali tentera Belanda, sedangkan bagi BFO disamping ini, djuga memang soal pulau Irian penting. Tuntutan2 BFO mengenai hal ini disokong oleh Republik.

Walaupun sekarang ini masih premature, untuk pembijaraan beberapa hal hingga soal2 ketjil-nja dan sikap pihak2 itu terhadap pulau Irian, sedang pada pertemuan jang di adakan pada tanggal 22 Agustus di Djakarta tidak diumumkan hal2 lebih lanjut, namun boleh diduga, bahwa soal dari komisi ketatanegaraan ini sudah tentu tidak akan merupakan soal jang paling penting.

Mengenai penarikan kembali tentera Belanda, timbul soal2 jang pada hakekatnja sangat terbatas, tetapi masing2 dapat dianggap penting, seperti soal pangkalan maritim, waktu penarikan kembali tentera Belanda, dalam hal mana orang2 Republik menaruh perhatian besar terhadap tjara penaksanaan hal2 itu, sehingga semua ini dapat diterima oleh chajalak ramai di Indonesia. Bagi kaum federalis jang penting ialah, bahwa diberbagai daerah2 bagian kebutuhan2 tentang

Strategis Irian semang telah menundukkan kepentingannya diwasa perang jang lalu dan oleh sebab itu tidak heran kita kalau seorang wartawan dari sebuah harian di Australia "Sydney Sun" menulis dari den Haag bahwa menurut seorang peninjau telah terlihat satu kesempatan jang baik bagi Australia untuk memajukan ta waran guna menguasai kepulauan Irian.

Disamping itu terdengar pula berita bahwa mungkin sekali Irian akan ditetakkan dibawah sebuah protektorat Indonesia - Belanda.

Tapi semua berita ini belumlah ada ketegasannya, karena pembijaraan pun boleh dikata baru dimula.

Akan tclapi disamping itu sudah djelas bahwa bangsa Indonesia tidak akan membiarkan Irian dipisahkan, karena ia sudah tegas termasuk pada Indonesia. Biar sia pepun jang akan menuntut. Rakyat Irian sendiri tidak suka dipisahkan dari sama saudaranya bangsa Indonesia, ternjata di konferensi kebangsaan di Djakarta jang lalu.

Irian tak pelak lagi tetap akan dipertahankan di KMB. Dan soal ini tentu akan membawa peranan besar dalam KMB karena ia termasuk dalam memberi arti sam-pai dimanakah kedaulatan jang akan diserahkan, apakah jang akan terkerat diluar Irian atau pun termasuk Irian.

Masalah Irian serupa djuga dengan hutang piutang Belanda serta soal ekonomi jg akan menentukan betapa bentuk kedaulatan jg akan kita terima.

Djfr.

hal ini dianggap berlainan — karena soal2 keamanan dinegeri2 jang bersangkutan itu dianggap berlainan, maka negara bagian jang satu menyetujui penarikan kembali jang lebih tjepat daripada negara bagian jang lain. Bagi delegasi Belanda selanjutnja jang penting ialah aspek sosial dari masalah ini seperti djuga soal djaminan sosial bagi para pegawai Belanda di Indonesia merupakan hal jang penting bagi delegasi Belanda.

Seperti telah dikabarkan, maka hasil2 konferensi Inter-Indonesia tentang soal2 ketatanegaraan akan diadjudkan oleh delegasi Republik

Uni "berat" tidak disukai Hatta

PENDAPAT "HET VRIJE VOLK" TENTANG PEMBITJARAAN JANG HARUS DIADAKAN DALAM KMB

Seorang wartawan menulis dalam "Het Vrije Volk", bahwa dalam dunia ketjil Konferensi Medja Bundar itu, orang2 telah berteriak2 bahwa orang2 Belanda sudah berada dalam stadium untuk membitjarkan status Uni Belanda - Indonesia itu, bab demi bab, kata demi kata dan koma demi koma. Wartawan itu menulis, bahwa membuang-buang waktu dalam KMB ini dapat berarti bat hal2 jang tidak menjanjkan. Hatta telah menerangkan, demikian dituliskan selanjutnja, bahwa ia tidak dapat lebih lama dari dua bulan meninggalkan Indonesia. Djika orang2 Belanda dan Indonesia tidak dapat mengadakan persetujuan tentang Uni jang harus dibentuk itu karena kekurangan waktu, pada waktu jang bersamaan dengan penjerahan kedaulatan, maka jang mempunjai arti istimewa — menurut apa jang dikatakan Hatta — ialah bahwa Republik pertjaja dan merasa bahwa negaranya adalah

Australia akan menjampuri soal Irian

Warta harian Australia "Sydney Sun" menaruh perhatian jang besar terhadap seputjuk kawat dari djuruwartanja di Den Haag jang mengatakan, bahwa menurut warta harian tersebut para peninjau dikomisi medja bundar di Den Haag telah dapat melihat suatu kesempatan jang baik bagi Australia untuk memajukan tawaran guna menguasai pulau Irian. Bilamana pihak Belanda dan Indonesia tidak dapat menjajal penyelesaian mengenai masalah Irian, maka mungkin sekali bahwa Australia akan turut jampur tangan dalam perkara itu dan akan ada desakan, supaya Australia menguasai pulau tersebut. Dalam hal itu Australia dapat memperhatikan pemerintahnja jang mendapat hasil jang baik dibagian jang lainnya dari pulau itu dan mungkin hal itu akan mengakibatkan bahwa Australia mengambil pemerintahan diseluruh pulau Irian, demikian diterangkan oleh djuruwarta dari harian "Sydney Sun" di Den Haag.

MUKTAMAR KAUM MUSLIMIN SELURUH INDONESIA.

Atas pertanjaan Aneta mr. Samudin, menteri penerangan Republik, membenarkan, bahwa ada rencana-rentjana untuk mengadakan Mukhtar Muslimin Seluruh Indonesia kira-kira pada bulan Nopember djad. Inisiatif untuk ini timbul dari beberapa pembesar-pembesar kaum Muslimin dipelbagai daerah. Atas permintaan pihak Pasundan, kongres ini akan diadakan di Bandung.

dan BFO kepada komisi ketatanegaraan. Komisi teknis dari delegasi Republik dan BFO, jang akan menjusun sebuah rentjana ketatanegaraan sementara, dalam pada itu belum mendjalankan pekerjaan nja, demikian diterangkan oleh kedua delegasi.

Hubungan informli antara pemimpin2 delegasi2 dan anggota2nja masing2 dan antara wakil2 Indonesia dengan pembesar2 Belanda dalam pada itu berlangsung terus. Setelah diadakan sambutan besar2an oleh pemerintah Belanda di Ridderzaal, maka sekarang diadakan lagi berbagai pertemuan. Pada hari Selasa menteri mr. Stikker makan bersama sama dengan drs. Hatta, Sultan Hamid, Anak Agung Gde Agung, Husein Djajadiningrat dan dr. van Royen. Pada hari Sabtu dr. Mansur, wali negara Sumatera Timur mengundjungi menteri van Maarseveen, sedangkan wakil2 Indonesia jang beragama katolik dari BFO dan delegasi Republik menerangkan kepada Aneta, bahwa mereka bermaksud mengadakan pertemuan dengan orang2 Belanda seagama, misalnya di Tilburg dengan para mahasiswa.

Ketjuali drs. Hatta dalam rombongan jang pada akhir minggu ini akan mengundjungi pertambahan2 batu bara di Limburg djuga turut serta mr. Moh. Rum dan Anak Agung.

berdaulat.

Wartawan tersebut beranggapan, bahwa dalam perundingan perundingan jang tertutup dari delegasi Belanda telah didjelmakan dan dipertahankan posisi2, jang didasarkan atas pasir. Ia menugraikan, bahwa orang2 Indonesia djuga mempunjai pandanganja sendiri tentang Uni ini.

Menurut anggapanja adalah lebih praktis untuk terlebih dulu menjajapi persetujuan tentang pokok2 jang terpenting. Jang lainnya dapat diselesaikan dalam praktek, djika kita terus mengerdjakin ini, demikian wartawan itu.

Salah satu soal jang terpenting ialah pertanjaan apakah akan dibitjarkan soal Uni berat seperti dikatakan oleh prof. Romme atau soal Uni jang ringan, seperti dikemukakan oleh jhr. van der Goes van Naters.

Suatu Uni jang berat disebutkanja sebagai suatu badan dalam pembentukan mana semua hal2 itu dikerdjakan dengan djalan politik. Uni jang ringan memberikan pokok2 jang terpenting, dan jang lainnya diserahkan kepada perkembanganja menurut hukum alam dan dalam praktek.

Pernyataan setia pada Presiden

Koresponden Aneta mengabarkan, bahwa Presiden Sukarno pada hari Djum'at siang telah menerima surat pernyataan setia dari rakjat Madiun jang ditandatangani oleh 1.050 orang dari segala lapisan masyarakat seperti pegawai2, non-cooperator, pedagang, pengungsi dan partai2 dan organisasi2 lainnya.

Djuga telah diterima kawat dari pemuda Indonesia di Siam berhubung dengan hari ulang tahun keempat dari Republik. Dalam kawat tersebut dinjatakan, bahwa pemuda Indonesia di Siam berdiri dibelakang Negara Republik Indonesia dan pertjaja kepada kebijaksanaan pemerintah dalam menghadapi perdjangan untuk kebahagiaan nusa dan bangsa.

Menteri Laob di Manila

MENGINSPEKSI BARANG2 UNTUK REP. INDONESIA.

"UP" Manila wartawan Charles Thambu, konsul Republik Indonesia di Pilipina, mengabarkan bahwa Menteri Perhubungan R.I., Ir. Laoh, sampaj di Manila pada hari Djumabat buat menginspeksi barang2 kelebihan bakal Republik Indonesia. Katanja Menteri Laoh akan ditemani oleh Cornelis de Boer, seorang expert teknis bangsa Belanda, jang bekerdja pada Republik.

Jeep2, prahoto2, alat2 pengu-bung djanh dan radio jang tidak dinjatakan harganya telah ditajadi untuk Republik menurut perdjandjian memberi kredit kepada Republik Indonesia sejumlah 1.000.000 dollar buat membeli barang2 ke lebihan di Pilipina.

Mempelajari organisasi tentera di India

DR. LEIMENA CS TIBA DI NEGERI BELANDA.

Delegasi militer Republik untuk Konferensi Medja Bundar, terdiri dari: Dr. Leimena, Kolonel Simatupang, Kolonel Subyakto, pemimpin angkatan udara Republik, Suryadarma, Letnan kolonel D. Jahja dan major Harjono telah tiba dilapangan terbang Schiphol dengan pesawat terbang "Gouda", demikian ANP Amsterdam.

Kolonel Subyakto, menerangkan, bahwa pihak Indonesia berusaha sekuat tenaga untuk menghindarkan kesukaran2. Walaupun demikian ia beranggapan bahwa terdjadnja insiden2 itu tidak dapat ditjegah. Kekurangan alat2 perhubungan dan adanya djarak2 jang panjang2 dianggapnja sebagai rintangan2 besar. Disiplin dari TNI disebutnja sangat baik.

Kesukaran2 jang terbesar adalah kesukaran2 psikologis. Setelah delapan bulan bergerilja, sunguh tidak mudah untuk kembali ke perbandingan2 jang normal. Semua ini tergantung dari sikap Belanda", demikian kolonel Subyakto.

Rombongan ini berangkat dari Djakarta pada tanggal 20 Agustus, tetapi memutuskan perdjalanannja di India untuk mengadakan orientasi tentang tjara penarikan kembali tentera Inggeris pada penjerahan kedaulatan kepada India. Djuga anggota2 rombongan ini mempelajari pembangunan dan organisasi tentera India. Setibanja dilapang terbang rombongan ini segera melandjutkan perdjalanannja ke Den Haag.

IEV mengubah pedoman hidup

Menginsjafi harus turut berdjung untuk RIS

Perutusan Indo-Europees Verbond pada KMB, jg terdiri dari, ir. E. D. Wermuth, ketua, ir. J.A.R. de Vries; ketua muda, R. Claphro, anggota delegasi NIT dan drs. J. van Zuylen, anggota delegasi Pasundan, di Den Haag, telah mengeluarkan suatu keterangan tentang kewarga-negaraan Indonesia.

Sesudahnja membentangkan tuduhan dan tjita tjita I.E.V., dan setelahnja menerangkan, bahwa sejak penaklukan Jepang, pemimpin-pemimpin I.E.V. telah berusaha dengan djalan pidato-pidato dan tulisan2, supaya kaum Indo-Eropah pertjaja akan azas, bahwa kaum Indo-Eropah terikat pada Indonesia dengan darah dan benda, dan bahwa kepentingan2 dan pengharapan-pengharapan penghidupan mereka terletak di Indonesia dan bukan di Eropah.

Keterangan itu mengatakan: "Kami sekarang telah hidup empat tahun sesudahnja Djepang takluk dan wakil-wakil I.E.V. pada KMB karena itu menganggap perlu untuk menerangkan atas nama

KERUGIAN TENTERA BELANDA.

Selama tempo dari 7 Agustus sampai 14 Agustus 1949, telah tewas:

14 orang anggauta K.L.; 9 orang anggauta KNIL; sedangkan tiga orang dari KNIL telah hilang, demikian Aneta Den Haag.

MAPAS I

"Orang Indonesia sudah sedia buat memerintah sendiri, tetapi belum sedia buat merdeka. Bisa djuga merdeka, tetapi harus merdeka seperti jang akan diberikan oleh Belanda, berdasar perhubungan jang tertentu dan dicontrolle," demikian tulis W. Mattheuws, salah seorang wartawan Amerika jang datang ke-Indonesia tempoh hari, dan sekarang masih hidup di-Arizona.

Oh yeah ! ?

Apa kalau dicontrolle djuga merdeka namanya ?

Dengar ini si-Djoblos senjum simpul, teringat masa puberteit (muda-muda)nja. Orang bilang waktu itu ia belum sanggup pandjati djendela seperti Romeo ketemu Juliet, tapi satu malam sangkin sanggupnja ia sampai bisa naik dibubungan rumah, hingga sang tjalon-mamahanda kirain maling mau gedor.

Belum tau bung Matthew, djangan lekas-lekas mapas. !

MAPAS II

Belum selang berapa lama pernah sekolah2 jang nasionalistis-republikeins selalu dimapasi dan didjengkin, tetapi sekarang oleh Pemerintah Sementara kabarnya telah ditetapkan bahwa diploma S M. P. dan S. M. A. jang diberikan oleh pembesar2 Republik telah disamakan dengan diploma di ploma MULO dan AMS sebelum perang.

Lo. ! ? !
Si-Djoblos dengar diploma ini teringat pada seorang sahabat (sa habab wanita), jang lebih pandai bikin eskrim dari seorang kawin-nja (kawan wanita) jang pernah dapat diploma Sekolah Rumah Tangga, sedang jang tersebut du-luan hanya kelulusan Sekolah Hab-Bis-es saja, yaitu sekolah pengalamanan bikin es !

Djangan buru2 mapas sobit, teman dan kawin. !

MAPAS III

Pernah seorang kawan si-Djoblos waktu susah-susah beras di-Medan, katanja si-Djoblos tidak akan tahan dan tidak bisa makan ubi. Kiranja jang memapasi itu jang tenggorokanja sungkan telah itu roti-bersembu.

Sebaliknya si-Djoblos waktu itu bukan sadja pandai dan sigap makan ubi, tetapi sekarang djuga kalau disodorin, bukan tidak pandai dan bisa makan kentang dan bistik pakai sendok-garpu.

Djangan kesusu mapas sobat-sobat. !

SI KISUT.

R. M. B. bisa untung, bisa rugi

Kekuatan mesti diorganiseer!

„Maksud kunjungan saja di Jogja ialah untuk bitjara dengan pembesar2 pemerintah Republik Indonesia tentang situasi politik dalam negeri berhubung dengan pelaksanaan penghentian permusuhan” demikian penasehat presiden Sukarno, Sutan Sjahrir dalam pertjakapan dengan wartawan kita sebelum berangkat ke Djakarta pada hari Sabtu siang (tgl. 13 Aug.), setelah berada di Jogja 2 hari lamanya.

Sejarah tidak bisa diundur.

Sutan Sjahrir menjatakan ke-jekinnja bahwa Roem-Royen-statement itu bukan satu2nja djalan untuk mentjari penyelesaian dalam pertjakapan Indonesia - Belanda.

„Tetapi sejarah tak dapat diundur! Kita telah terima permainan politik sekarang ini dan soalnya ialah djangan sampai kita kalah dalam permainan ini, sehingga tidak merugikan perdjangan bangsa Indonesia” kata Sjahrir.

Deadlock atau berhasil...

Sutan Sjahrir menjatakan belum tahu bilamana akan berangkat ke Den Haag, lagipula surat pengangkatannya sebagai penasehat delegasi ke K.M.B. belum sampai ditanganja.

Tentang perdjangan kita di K.M.B. diterangkan, bahwa baik deadlock maupun berhasil K.M.B. ini, kedua2nja bisa merugikan atau menguntungkan perdjangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Semuanya itu tergantung pada waktu, tempat dan keadaan, deadlock atau hasil itu terdjadi.

Djuga cease-fire.

Pelaksanaan cease-fire inipun bisa menguntungkan atau merugikan perdjangan kemerdekaan.

Pokok soalnya ialah sampai dimana kemampuan kita mengorganiseer dan memelihara kekuatan yang kita miliki itu. „Kalau kita tidak mampu dalam soal ini akan retaklah perdjangan kita” kata Sjahrir.

Ukurannya.

Melanjutkan pembitjaraan tentang K.M.B. Sjahrir mengatakan bahwa segala soal dalam konperensi itu haruslah diukur dengan „sampai dimana pihak Belanda bisa mengkoncretiseer djandjinja jaitu penyerahan kedaulatan yang sungguh, penuh dan tidak bersyarat”.

Dari Red:

Berhubung dengan berita yang disiarkan oleh harian Belanda „Het Nieuwsgier” bahwa Hatta, ketua delegasi Republik dalam satu resepsi, telah menjuruh St. Sjahrir datang ke Den Haag pada permulaan September, maka ada baiknya kita muatkan ke terangan St. Sjahrir kepada „Kedaulatan Rakjat” mengenai K.M.B baru2 ini seketika beliau berkunjung ke Jogja.

Djangan pikul pengeluaran yang merugikan!

Tentang hutang-pihutang Hindia-Belanda yang djuga merupakan atjara yang penting dalam K.M.B. Sjahrir mengatakan, bahwa dalam hal ini haruslah kita berpendirian, tidak mau pikul pengeluaran Hindia-Belanda yang merugikan bangsa Indonesia.

„Saja yakin, bahwa pendirian sematjam ini adalah pendirian yang sedeljik dan disokong sepenuhnya oleh dunia internasional!” kata Sjahrir.

Ekonomi penting.

Soal yang penting lagi dalam konperensi medja bundar ialah soal ekonomi di Indonesia.

„Dua tahun yang lalu kita bisa menentukan sjarat2 terhadap kapital asing yang akan ditanam di Indonesia. Kalau dalam memperbintjangan soal ini dikonperensi medja bundar tidak awas dan waspada, soalnya bisa djadi terbalik, jaitu bukannya kita, melainkan pihak asing itu yang dapat menentukan sjarat2nya terhadap penanaman kapital dinegeri ini!” kata Sjahrir.

Sudah terlambat.

Tentang blokvorming yang diusahakan oleh Quirino cs. dengan Paet Pacificnja Sjahrir mengatakan, bahwa usaha itu sudah terlambat.

Sjahrir mengatakan, bahwa dua tahun yang lalu sudah dirantjangan plan sematjam itu berdasarkan faktor2 yang bersamaan dinegeri2 di Asia Tenggara, tetapi tidak diperhatikan setjukupnja ditentang hal itu.

Sekarang tiap negara di Asia sudah terlibat dalam kesulitan2 dalam negeri yang sukar diatasi sendiri.

„Kalau kesulitan dalam negeri sadja sudah begitu hebatnja, bagaimana dapat menjurahkan tenaga dan fikiran dalam lingkungan block?” tanya Sutan Sjahrir.

Soal Viet-Nam.

Bitjara tentang soal2 Asia Tenggara akhirnya Sutan Sjahrir menerangkan tentang perdjangan kemerdekaan rakjat Viet-Nam, bahwa orang yang kurang mempelajari soal2nja mudah mengatakan perdjangan rakjat Viet-Nam itu adalah gerakan komunis. Itu bukan gerakan komunis, melainkan benar-benar perdjangan kemerdekaan.

„Saja telah mempelajari segala peraturan dan undang-undang Viet-Nam, dan tidak ada yang dapat memberi bukti itu gerakan komunis. Lagi pula presiden Ho Chi Minh belum pernah menjatakan berdiri dibelakang Sovjet Rusia!” demikian keterangan Sutan Sjahrir.

SEKITAR PEMOGOKAN BURUH PELABUHAN AUSTRALIA

Suatu perkumpulan Belanda yang menamakan dirinya, sebagai orang2 Belanda bekas peradjurit yang menderita telah mengusulkan kepada federasi serikat2 sekerdja buruh pelabuhan, supaya mempertimbangkan untuk tidak menghapuskan pemblokotan terhadap kapal2 yang berlayar antara Indonesia dan Australia, selama pemerintah Hindia Belanda belum memenuhi djandjinja terhadap bekas2 peradjurit yang terdiri dari penabjaraan pensiun dan back-pay.

Keterangan tersebut telah diberi kan oleh wakil sekretaris djenderal dari federasi serikat2 sekerdja pelabuhan, Tom Nelson kepada tuan A. van Bechove wakil dari Royal Inter Ocean Line dari Australia. Tuan van Bechove telah menadjak jua Nelson untuk menghapuskan pemblokotan itu atas nama sejumlah maskapai2 perkapalan, oleh karena melihat suasana politik di Indonesia yang telah menjapai kemadjuan.

Nelson tidak mau mengatakan, berapa orang Belanda yang terganggu dalam perkumpulan itu dan siapa2 anggota2 pengurusnja. Kon sulat djenderal Belanda di Sydney kini sedang melakukan penjelidikan mengenai hal itu, demikian radio Djakarta.

„PERSATUAN INDONESIA RAYA” MENDIRIKAN TJABANG DI DJAKARTA.

Pada hari Djum'at malam 26 Agustus pengurus partai „Persatuan Indonesia Raya”, yang dipimpin oleh mr. Wongsonegoro, telah mendirikan tjabangnja di Djakarta. Pengurus sementara terditi sebagai berikut:

P. A. de Queljoe, ketua; dr R. Hendarmin, ketua-muda; Dule2 Abdullah, sekretaris/bendahari; dan anggauta-anggautanja ialah: dr. Abdulkadir, Jahja (NIT), Abdurachman, Slamet, H. Andi Pa topoi, Subardjo, Prijowijono dan A. Entus.

Alamat sementara dari sekretariat partai ialah, van Heutzeplein 14, Djakarta, demikian Aneta.

njelesaian masalah ini memperhatikan tjontoh2 yang buruk dari Birma dan Indochina.

Di Indochina orang2 Perantjis ter-lalu lambat memberi kesempatan pada penduduk asli dinegeri itu menjusun pemerintahan sendiri dan dengan demikian membantu timbulnja pemberontakan yang dipimpin oleh kaum komunis, sedangkan di Birma kemerdekaan itu datangnya agak lambat sedikit, tetapi dengan djalan yang semikian, sehingga orang2 Birma terpaksa tidak memperoleh bantuan dalam menjusun negarnja, hingga menjebakkan kekatjauan dalam lapangan ekonomi dan peperangan saudara yang hebat.

Orang2 Indonesia dan Belanda mempunjai kesempatan untuk menjdahi kesalahan2, yang dulu pernah didjalankan di Asia ini, dan dengan bekerja bersama-sama membangun suatu bangsa baru. Djika mereka berhasil dalam hal ini, maka Indonesia, yang mempunjai banjak sumber2 kekatjauan itu, dpt menjdai salah satu negeri yang paling makmur dan paling menarik perhatian orang diseluruh Asia.

IKLAN

Undangan „PERWARI”

Tjabang Medan.

Anggota2 perkumpulan tersebut diatas, yang belum mendapat surat undangan, berhubung dengan pertukaran alamatnja, diminta dengan hormat datang menghadiri pertemuan anggota yang akan dilangsungkan di Dj. Mabar (gedong Sekolah Josua), pada 1 September 1949, djam 3 Sumatera, sore.

A.N. „PERWARI” Tjabang Medan.

REX 6.45 — 9.00

„MR. BUG GOES TO TOWN” (Berwarna)

RIO 6.45 — 9.00

„THE PHANTOM” (serie pertama)

Capitol 6.15 — 8.30

„THE PHANTOM” (serie pertama)

„WARNASARI”

Stencil-Inrichting & Boekbinderij Kapiteinsweg No. 7 — MEDAN Tel. No. 1326

Menerima segala pekerjaan stencil seperti :

Diktat2 buat sekolah2; Surat-edaran; surat-undangan; daftar-harga; brosur2; dsb. Pekerjaan ditanggung memuaskan, harga pantas.

Djuga sedia alat2 keperluan tulis menulis.

RADIKAL!
Tidak mengabaikan lagi...
ARITANO SALLAP OBAT PANAU

Distributors :
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjjang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Penerbit Nasional yang terkenal
Sahan bulan mengeluarkan buku-buku baru
AGINT TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

MUSIM BERAHI

Sexology:
Ilmu Djenis atau Ilmu Nafsu Berahi dan lebih terkenal dengan nama „Ilmu Tjinta Berahi”, tidak luas dikenal oleh bangsa kita. Buku ini dianalyseer dengan sehat se sehat-sehatnja.

Diantara isinja yang menarik :
Permulan — Topan Berahi. Jg. kuat budi, selamat.

Masih muda belia — Mimpi Bahagia. Tjinta Tangan. Tjinta dubur. Tjinta Aju.

Sudah muda remadja — Kapan sebaik2nja kawin. Kawin Gantung. Perkawinan Mahasiswa. Bertindak Tepat. Awasi djebakan.

Sudah muda dewasa — Timbulnja sifat buruk. Makna zina atas hidup. Djangat Perawan.

Penutup — Djalan menahan sjahwat.

Anak2 dibawah umu, DILARANG batja. HARGA F 2.50

Penerbit TJERDAS
Tjibing Tinggi-Deli

CAPITOL 6.15-8.30 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

EK-DIN-KA SULTAN



SATU FILM INDIA JANG PASTI DILIHAT OLEH SEMUA ORANG.

Didalam ini film dapat dipersaksikan bagaimana soal perkawinan yang tidak sederajat telah membawa banjak kesulitan.

SIAPAKAH ACHIRNJA JG MUSTI MENANG?)

TJINTAKAH ATAWA ADAT?

DATANGLAH PERSAKSI KAN SENDIRI

DITJARI

Orang2 yang mau membeli Zoolerepe banjak dan sedikit kualiteit No. 1 untuk keperluan separu, selop dll. Berhubunganlah dengan

TOKO AMKA
Tepekongstraat No. 63 — Tel. No. 399 Medan.

N.B. Bersedia mengirim keseluruh Indonesia. Tjontoh2 dapat dikirim kalau dimintak.

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN

DAGANG TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel. 354 — MEDAN.

Memberi pelajaran dalam vak:
TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG.
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.



Kursus lamanya: 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, peyang dan malam. Kursus Tjepat (SPOED-CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.

Pemimpin:
A. LATIF HD. NASUTION

Petji tjap Kepala Kuda



Register No: 27284.

Selamanya disukai orang sebab: Buatannya HALUS + RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 yang paling baru.

Pesanan banjak dengan sedikit tetap djatur dengan rapi.

TOKO PETJI: **M. NURAIN**

Markstr. No: 1 — Telf: 986 — Medan —

Still GOING STRONG

MUKA BERSERI DISEBABKAN BADAN SEHAT DAN KUAT. KARENA ITU MINUMLAH

Anggur Obat tjap

BULAN

MU NGI FEN TRADING COY MEDAN



Kesempatan untuk menjdahi kesalahan

Penjelesaian terbaik ialah se tjepatnja Indonesia berpemerintahan sendiri

GAGALNJA KMB MEMBERI KESEMPATAN PADA KOMUNISME

„Washington Star” berpen dapat, bahwa Konperensi Medja Bundar yang baru dibuka di Den Haag itu memberi pengharapan, bahwa soal Indonesia yang sulit itu sekarang sungguh2 mendeka ti penjelesaiannya. Dlm hal ini KPBBI dapat membuktikan bantu an2nja yang berfaedah sebagai perantara, sedangkan diplomasi Amerika dapat menjumbangkan pekerdjaannya yang konstruktif dari belakang lajar, demikian surat kabar tersebut, yang selanjut nya menundjukkan, bahwa djika konperensi ini gagal, atau bahkan kalau menemui djalan buntu sadja, hal ini akan merupakan suatu bentjana.

„Keadaap di Asia Tenggara seluruhnja adalah sangat genting untuk membiarkan Indonesia kem balj mengalami ketidak-amanan dan kekaljauan dalam lapangan ekonomi, hal mana hanja dapat menguntungkan komunisme sadja.”

„New York Herald Tribune” diantaranya menulis: „Mohamad Hatta, perdana menteri Republik menerangkan dalam Konperensi Medja Bundar di Den Haag, bahwa rakjatnja menuntut penyerahan kedaulatan itu selambat-lambatnja pada tanggal 1 Djanuari. Ia mengaku, bahwa tuntutan massapsychologie ini boleh diang gap sebagai suatu hal jg irrasional, tetapi mendesak untuk memprtahankan hal ini. Mengena i Indonesia sudah banjak sekali diadjukan tuntutan2 yang irrasional, baik oleh pihak Belanda maupun oleh pihak Indonesia, dan sungguh menggembirakan, bahwa salah seorang diantara pemimpin2 dalam KMB, mengaku hal ini dgn terang2an. Baik orang2 Indonesia maupun orang2 Belanda boleh mengaku, bahwa perasaan perasaan irrasional yang ada terhadap Indonesia adalah intensif, dan harus diperhatikan — namun, mereka sendiri tidak boleh menjdai irrasional. Orang2 Indonesia harus mengaku, bahwa semangat nasionalis yang berkobar-kobar dinegerinja telah menjebakkan

ekes2 baik dengan perkataan2 maupun dengan tindakan2 dan orang Belanda seharusnya menjapkan pikiran2 mereka yang boleh dari saudara2nja yang konser vatif, yang masih selalu mengge-rutu tentang perkataan2 yang telah diutjapkan oleh ratu Wilhel mina beberapa tahun yang lalu yang menjatakan bahwa kolonialisme itu sudah mati, dan yang ber keras kepala memegang teguh kepertijaannya, bahwa negeri Belanda dapat memperbaiki kekuasaannya yang lama dalam lapangan politik dan ekonomi di Indonesia. Walaupun perasaan orang2 dalam hal ini sangat berkobar-kobar dan walaupun taruhannya itu sangat besar, tetapi haruslah mungkin mentjari penjelesaian yang patut bagi masalah Indonesia ini”.

Harian tersebut beranggapan, bahwa pemerintahan sendiri bagi Indonesia dalam waktu yang sangat singkat itu adalah penjelesaian yang terbaik, tetapi suatu pemerintahan sendiri dengan sjarat2 dan disusun dengan kemau-an baik sedemikian rupa, sehingga Indonesia tetap dapat memakai penasehat2 politik Bld. dan tetap dapat menjandarkan diri pada ketjakaan2 Belanda untuk memadjukan perekonomian Indonesia.

Hendaknja orang2 Indonesia dan Belanda dalam mentjari pe-

Peraturan - tata - tertib untuk KMB

(Dikirim langsung oleh djuruwarta „Waspada“ di KMB

JANG MENGAMBIL BAGIAN.

BAB I.

Fasal 1. (1) Jang mengambil bagian dalam konferensi ialah:
a. wakil2 Pemerintahan Belanda;
b. wakil2 Pemerintahan Republik Indonesia.

a. dan b. adalah partai2 dalam per-tikaan politik Indonesia di De-wan Keamanan;

c. B.F.O. (Bijeenkomst Federal Overleg), jang mewakili bagian Indonesia diluar Republik, jang menjadi anggota organisasi ini.

(2) Mereka jang mengambil bagian dalam lingkungan pekerjaan konferensi mempunyai hak jang sama.

(3) Mengambil bagian pada K. M.B. tak berarti melanggar hak2, dan kedudukan mereka jang mengambil bagian.

Fasal 2. Djika dalam peraturan ta-ta-tertib ini dibicarakan tentang "delegasi2", maka dengan ini di-maksudkan delegasi2 jang mengambil bagian seperti jang dimaksudkan da-lam fasal 1.

Fasal 3. UNCI akan turut meng-ambil bagian dalam K.M.B. menurut instruksi seperti jang telah ditetap-kan oleh Dewan Keamanan.

BAB II.

Rapat2.

Fasal 4. Jang dimaksudkan de-ngan rapat2 dalam lingkungan K.M.B., ialah:

a. Rapat2 umum;
b. panitia;
c. panitia ketjil;

Fasal 5. Segala rapat dapat dilak-ukan setjara formil atau informel.

Fasal 6. (1) Rapat2 umum dan ra-pat2 Panitia Pusat diadakan de-ngan dihadiri oleh UNCI.

(2) Menurut keadaan, maka se-suai dengan instruksinya, UNCI da-pat mengambil bagian dalam rapat2 ta-innja, selain dari jang dimaksud-kan dalam ayat 1 fasal ini.

Fasal 7. (1) Dari rapat2 formil, dibuat laporan menurut aturan2 jang tertantun dalam BAB XIII.

(2) Dari persidangan2 informel tak dibuat laporan tulisan tjepat.

Fasal 8. Kepada wakil2 golongan2 ketjil (bangsa Eropah, Tionghoa dan Arab) akan diberi kesempatan untuk mengemukakan pembedangan-pembedangannya dalam segala soal jang dipandang mengenai kep-entingan-kepentingannya, satu dan la-in menurut aturan2, jang tertantun dalam BAB IV, V, VI dan IX.

Fasal 9. Permintaan2 dari wakil2 golongan2 lain jang penting untuk mengemukakan pendiriannya, dapat pula dipertimbangkan oleh konpe-rensi, menurut petunjuk2 jang di-muat dalam BAB IV, V, VI dan IX.

BAB III.

Djabatan Ketua.

Fasal 10. (1) Konperensi memilih seorang Ketua dan 3 orang Wakil-Ketua.

(2) Ketua Konperensi atau salah satu dari ke-3 Wakil-Ketua-nja menjadi Ketua dari rapat2 umum dan diwajibkan memegang pimp-lan rapat.

BAB IV.

Panitia Rapat.

Fasal 11. (1) Rapat Umum de-ngan segera membentuk suatu Pan-itia Pusat, dalam mana tiap2 dele-gasi dari pihaknja memilih 3 orang anggota.

(3) UNCI menghadiri rapat2 da-ri Panitia Pusat.

Fasal 12. (1) Djabatan Ketua da-ri Panitia Pusat dipangku setjara bergiliran tiap2 minggu oleh pem-impin2 delegasi atau — djika tidak ha-dir — oleh wakilnja.

(2) Panitia Pusat setiap waktu dapat berapat, djika dipandang per-lu oleh pemimpin2 sesuatu delegasi atau UNCI.

Fasal 13. Pekerjaan2 dari Pan-itia Pusat meliputi antara lainnja:
a. Penetapan sementara dftar pe-kerjaan Konperensi;

b. Penetapan atjara Rapat2 Umum;

c. Pembentukan panitia2 seperti jang dimaksudkan dalam Bab VI;

d. Menjelaskan c.q. mengatur peker-djaan dalam panitia2 tsb.;

e. Penetapan procedure menjeleng-garakan apa jang telah ditentukan dalam fasal2 8 dan 9;

f. Menkoordinir hasil2 pekerjaan Konperensi;

g. memasukkan laporan2 tentang ke-majuan2 dalam pekerjaan Ra-pat2 Umum, satu dan lain dengan memperhatikan hasil2 jang telah di-tetapkan dalam peraturan ini.

Fasal 14. (1) Djika perlu, Pan-itia Pusat dapat meminta keterangan dan bantuan dari para penasihat tentang pekerjaannya.

(2) Panitia Pusat dapat memben-tuk suatu Panitia ketjil untuk bebe-rapa matjam pekerjaan jang ter-tentu. Panitia ketjil mana akan memberi laporan kepadanya.

Fasal 15. (1) Dengan persetujuan Ketua Panitia, disusun oleh Sek-retaris Umum suatu atjara semen-tara untuk rapat2 Panitia Pusat.

(2) Atjara sementara ini memu-ai tiap2 masaalah, jang pembtjara-annya diminta oleh Pemimpin sesua-tu delegasi atau UNCI.

Fasal 16. Atjara sementara untuk Rapat Panitia-Pusat dikirim oleh Sek-retaris Umum, selambat-lambatnja duabelas djam sebelum pembukaan Rapat kepada Ketua dan anggota2 pan-itia ini serta kepada UNCI. Djika perlu, atjara tersebut dapat dik-irimkan bersama-sama surat pang-diri untuk menghadiri Rapat.

Fasal 17 (1) Pokok pertama atjara sementara Panitia Pusat ini ia-lah memutuskan tentng penetapan atjara tersebut.

(Bersambung)

SUKARNO MEMANG TEPAT SA-TUZNJA ORANG UNTUK DJADI PRESIDEN RIS

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 2)

Tentang soal modal asing ter-utama di Sumatera Timur, dimana boleh dikata banjak perkebunan asing, beliau menyatakan bahwa modal mereka sememang diperlu-kan, tetapi kata beliau modal itu harus djuga memikirkan keadaan sosial, umpamanya gadji buruh.

Ketika ditanyakan bagaimana si-kap maskapai kebon sekarang de-ngan akan berdirnja RIS kelak, beliau menyatakan bahwa maskapai ini sekarang sedang mengam-bil sikap menanti. Sebagaimana di-ketahui kta beliau modal asing ini tentu mengharapakan keaman-an, dimana modal itu dapat ber-golak.

Beliau menambahkan pula ba-hwa adalah satu rahmat Tuhan jang hanja tanah Deliilah jang da-jat menghasilkan daun tembakau jang terkepal dengan „Deli dek-lad“, sedang bukan tidak pernah di-tjoba oleh maskapai2 tembakau untuk menanam tembakau itu di-lain daerah dunia, akan tetapi sampai sebegitu djauh tidak ber-hasil.

Tentang soal tanah untuk rak-jat, beliau menyatakan bahwa me-nurut jang diketahuinja maskapai di Langkat/Deli dan Serdang te-lah menjerahkan 100.000 ha un-tuk rakjat.

Pengganti Dr. Mansur Berhubung dengan desas des-osis bahwa seolah-olah beliau ke-lak akan menggantikan Dr. Man-sur, beliau menyatakan dengan te-gas, bahwa beliau sama sekali ti-dak berniat untuk menjadi wali negara. Beliau sekali lagi menja-kan bahwa beliau hanja menum-pahkan perhatian kepada kedudu-kan zelfbestuur dan kalau kedudu-kan tersebut dirasa tidak perlu, beliau dengan rela akan menarik diri.

Atas pertanyaan apakah beliau tidak ada ditjalkan dalam pem-ilihan umum jang akan diadakan tidak lama lagi di NST, beliau me-nyatakan tidak.

PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA DI MEDAN

Usaha2 jang akan dijalankan ia-lah :

BAHAGIAN DERMA (COLLECTE)

a. Pengutipan derma dengan lijt2.

Tentang hal ini telah diambil ke-putusan, supaya diperbuat lijt2 jg akan didedarkan oleh:

1. Tuan Tengku Isma'li dikalangan bangsa Indonesia.

2. Tuan Rahmat Ali dikalangan bangsa Pakistan.

3. Tuan Hiu Ngi Fen dikalangan bangsa Tionghoa.

4. Tuan Tarachand B. Merani dika-langan bangsa India.

5. S. Oemar Bahadjadj dikalangan bangsa Arab.

6. Dr. H. Koperberg dikalangan bangsa Eropah dan Instansi2 & Maskapai2.

Dalam pada itu akan diminta na-tuan dari Wali Kota Medan dan Ke-pala2 Daerah untuk menjalankan lijt2 ini.

b. Pengutipan derma dengan bus2 tabung2.

Diputuskan bahwa untuk keperlu-an pengutipan ini akan dipindjam bus2 (tabung2) dari Palang Merah.

c. Pengutipan derma dengan potong-an gadji setjara suka rela.

Diputuskan supaya disediakan lijt2 untuk tiap2 kantor dan tiap perkumpulan.

d. Penjualan bunga dan insigne2.

Usaha ini akan dijalankan pa-da waktu malam kesenian dan per-tunjukan.

Susunan Pengurusnja ialah:
Ketua: Njonja Abas; Wk Ketua: Tengku Isma'li; Pembantu2: Njo-nja Dr. Tengku Amir Hudin, Nona A. Nasution, Dr. Ildrem, Dr. H. Ko-perberg, Hiu Ngi Fen, S. Oemar Ba-hadjadj, Rahmat Ali, Tarachand B. Merani, Njonja Sulalman Sla-jama, Njonja Mr. F. Pipper, Njo-nja Nur Chatomah, Njonja M. Pal-ljama, Njonja Mr. F. Tipper, Njo-nja Mr. Mohd. Jusuf, Njonja Da-suki, Njonja Maskud, Njonja Ma-saud, Njonja Elias St. Pangeran, Njonja R. M. Sarsjidi.

Bahagian Olah Raga. Bahagian ini telah merantjau-kan untuk mengadakan sajabara kilat pada bulan September 1949.

Pada pertandingan ini akan diada-kan penjualan bunga oleh Bag. Derma. Pengurus terdiri dari :

Ketua: K. Pengabean; Pembantu2: Pananganan Siregar, B.H. Si-regar, Tengku Haris Hafas, Mas Darsan.

Bahagian Umum. Bahagian ini akan mengadakan Undian uang (Lotterij) sebesar f 250.000 — terbagi dari 50.000 lot2 a f 5. — Satu lot dibagi men-dia di dua lot dari setengah. Djuga akan diusahakan penjualan kelebihan da-ri barang2 lux.

Susunan Pengurus ialah:
Ketua: Madja Purba; Pembantu2: Amir Hamzah, H. Sutan Pane Paru-hum, Rasjidi, Mohd. Nur.

Bahagian Bendahara (keuangan). Uang penjetoran buat PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA boleh disetorkan langsung pada Bank Es-compto Medan atas nama P.P.D.

Sekretariat Panitia Pembangunan Jogja. Electriciteitsweg 13 (telp. 1869) Medan.

MEMPERBAIKI KESILAPAN.

Didalam siaran Sekretariat P. B. Front Nasional jang dimuat da-lam surat kabar ini tanggal 25 A-gustus 1949 ada terselip satu ke-silapan. Pada bahagian "Pentja-butan Larangan" antara lain ter-tulis: "Dengan ketetapan tanggal 10 Agustus 1949 No. 1660/Rah-sia, Walingegara Sumatera Timur telah menjabut (menghentikan berlakunja) ketetapan beliau jang tersebut diatas". Semestinja begi-ni: "Dengan ketetapan tanggal 10 Agustus 1949 No. 219/1949, Wa-li Negara Sumatera Timur telah menjabut (menghentikan berla-kunja) ketetapan beliau jang ter-sebut diatas."

Dengan siaran ini kesilapan itu diperbaiki.

„Selaku TNI kita mesti patuh kepada pem.“

INTERPIU DENGAN MAJOR MALAU DI TARUTUNG

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Tarutung.

Tanggal 26 Agustus djam 11.30 siang, Major L. Malau dan Kap. Lumbanradja dgn kompi jang datang dari Sibolga, telah tiba dikota ini. Bersama seorang rekan kita segera menjari ich-tiar agar dapat menjumpai beliau2 tsb. jang sedang beristirahat di rumah P.M.C. dikota ini. Kesempatan itu terbuka, dan te-pat djam 12.15 ketika beliau baru habis mandi, kita masuk dika-marnya dan mulai memadjukan pertanyaan2.

Menurut Sdr Malau kemaren nja tgl 25-8 telah dimulai pertemu-an Local Joint Board jang be-rupa informel di Siboga ber-tempat di bekas rumah Wk. Re-siden R.I. Dari pihak KPBBI hadir Squadron Leader Major Knight dan Let. Kol. Lottinga dari Ang-katan Inggeris. Pihak Belanda diwakili oleh Let. Kol. B.H. de-Vries, Kapt. Kranenburg dan Ass. Res. Seinstra sementara pihak Republik terdiri dari Let. Kol. Kawilarang dan Dr. Tobing Re-siden/Gub. Mil. Tapanuli.

Pertemuan tsb. djuga dihadiri oleh Major Malau, Maj. Mara-den Panggabean, Let. Kol. P. Si-mandjuntak dan Kol. P. Sitompul (sebagai anggota Sekretariat Res. dari pihak Republik.

Walaupun berupa informeel, tetapi sebagai hasil pertemuan dapat dikabarkan bahwa telah disetujui, supaya tiap2 koman-dan2 sektor langsung mengada-kan perhubungan dengan pem-besar2 militer Belanda ditiap tem-pat, jang djuga dianggap infor-meel pula didalam menjtjapa; se-suai hasil.

Ketika ditaja apakah Residen Tobing tidak berniat hendak da-tang berkunjung ke Tarutung, dijawab „ja.“ Katanja seljepat-nja djika mungkin, menunggu se-lasanya perundingan jang kini se-dang berdjalan di Siboga.

Apakah Cease Fire ditaati o-leh tentera jang dibawah pimpin-anja, Major Malau menjawab dengan pendek: „Sebagai TNI kita mesti patuh pada Pemerint-h“. Mengenai apa masih ada pasukan liar, dijawab dengan tidak mengatakan ada atau tidak, „kalupun ada, bagi TNI itu adal-ah perkara ketjil!“

Paling akhir kita bertanya ba-gaimana sebenarnya pemandangan mereka terhadap penduduk kota jang telah diduduk? Tente-tera Keradjaan Belanda selama ini. Major Malau menyatakan: „Sebagai warga negara Indone-sia, baik dia tinggal digunung maupun dikota atau dimana, bagi kami ia tetap kami pandang seba-gai teman sebangsa dan setanah air.“

Dalam penutup interpiu kita Major Malau menerangkan ba-hwa hari ini djuga djam 3 akan di-langsungkan perundingan setem-pat dengan Major Westendorp dari pihak Belanda. Sesudah itu katanja besok kedja opsir TNI diatas akan melandjutkan per-njidaan dan perdjalan ke Sibor-ongborong. Balige dan mungkin sekali terus ke P. Siantar pula. Seperti diketahui, daerah Mj. Malau termasuk djuga dari Sime-lungun.

RAPAT ANGGOTA PERWA-RI TJABANG MEDAN.

Pada tanggal 1 September 1949 jang akan datang PERWARI tjabang Medan akan mengadakan pertemuan anggota dengan ber-tempat diperguruan "Josua" Dj. Mabur dikota ini, dimulai djam 3 sore (w. Sumatera). Karena itu kepada para anggota2 Perwari di-minta supaya turut hadir dalam pertemuan jang akan diadakan itu.

UDJIAN BAHASA INDONESIA

Dihadapan lk. 20 orang anggo-ta Badan Pentjinta Bahasa dan wakil2 pers pd pagi tgl 28-8-1949 telah diadakan di Medan udjian lisan untuk memperoleh kesang-gupan menjadi guru bahasa Indo-nesia pada S.M.P. dan sekolah-se-kolah menengah jang setaraf de-ngan itu oleh suatu Komisi jang dipimpin oleh tuan Madong Lubis.

Jang diudji ialah guru2 jang be-ladjar pada Kursus Bahasa Indo-nesia jang telah lebih 18 bulan di-dirikan oleh tuan Madong Lubis sendiri.

Jang lulus lima orang, jaitu Sa-baruddin Ahmad dan Muhammad Nuh, keduanja guru sekolah Mu-hammadiyah, Ramah Djaliil (wani-ta) guru pada Perguruan Josua, Saleh Arif, guru M.B.S. dan Ba-daruddin, guru sekolah Haminte Medan.

Inilah pertama kali dalam sedja-rah bahasa Indonesia udjian ser-ua ini diadakan oleh pihak partiku-lir.

Pada pendapat Komisi udjian itu tinggal mutunja.

LETNAN DJENDERAL W. SCHILLING MELETAKKAN DJABATAN.

Dengan penetapan Keradjaan Belanda, atas permintaannya sen-diri kata ANP Den Haag, letnan djenderal infanteri KNIL, W. Schilling, mulai tanggal 31 Agus-tus 1949, telah dihentikan dengan hormat dari djabatannya dalam di-nas militer.

PARTAI PUTERI NASIONAL INDONESIA

P. Besar PPNI Medan minta star-kan:

1. Untuk memudahkan segala perhubungan saudara2 jang mau menjtjatkan nama menjadi anggo-ta PPNI di sekitar kota Medan ma-ka mintalah keterangan dari ke-pala Sector jang paling dekat ditem-pat masing2.

Sector A. Sdr Zubaidah H.G. Si-dodadi dj. Poerwo No. 21 dari Ser-dangweg sebelah kiri, Djatjilaa-nsampai kebun Pisang.

Sector B. Mijem Arif Ibrahim Soei, Rengasweg No. 4, dari rel ke-reta api, keatas Serdangweg, Pan-do sampai dj. Sampali.

Sector C. Sadiah Manan, Per-tjutoweg 141 A, Liwat titi Serdangweg sebelah kanan sampai ke ke-pon Pisang.

Sector D. Rasimah Lubis, Dj. Antara No. 55 Kota Maksom, dj. Radja dan sekelilingnja.

Sector E. Chadidjah Abdullah, dj. Amplas No. 28, dari djalan Ju-liana dan sekitarnya.

Sector F. Radja Siti Chatmah Da-russamin, dj. Sikambang 12 Petisah — Sikip sampai Gelugur.

Sector G. D. Pulungan Noija, Padang Bulanweg No: 225 Petisah Darat, Acherterweg dan sekitarnya, N.B. Djatjulu Kebon Sajur.

2: Tjahang PPNI. Di kota sekitar Sumatera Timur: Lubuk Pakam, Perbaungan, T. Tinggi; P. Slantar; Kisarant, Tandj, Balai, Bindjai dan Belawan akan di-usahakan tjahang. Dan mulai dari sekarang dapat berurusan dengan P.B. Djalan Sindoro 18 Medan.

OLAH RAGA

Pertandingan demi-finale untuk merebut tadjuhan (schild) Galati-jang dilangsungkan pada Sabtu pe-tang antara ML lawan EBE ber-seakhir untuk kemenangan ML de-ngan stand 3-0.

Dan pada pertandingan Minggu petang antara Medan Putera lawan Mil, Politie berakhir untuk kemenan-gan Medan Putera dengan stand 5-0.

Kedua pemenang ini, ML dan Me-dan Putera, akan diadu dalam finale pada hari Rebo ja.d.

IKLAN

Pandai bitjara Inggeris bukan sadja menarik hati dan ber-guna buat pemuda2

TAPI DJUGA BUAT ORANG ORANG TUA

perlu sekali buat dipakai dalam pergaulan dan perniagaan.

SATU KLAS SPECIAAL buat anak2 sekolah (laki2 dan wa-nita) akan dibuka mulai

7 SEPTEMBER SORE DJAM 2.30 Buat orang2 tua

HARI ITU DJUGA DJAM 6.00 Tjattetkanlah nama dari sekarang pada

THE TUTORY (Sekolah bahasa Inggeris) DE RIJPLAAN 7 — M E D A N

SUDAH TERBIT Pramasatra Sederhana

JANG POPULAIR F 6.50

Pesan kepada : MADONG LUBIS

Djalan Sungairengas 10 Medan

Pentjtitak : Pertjittakan Indonesia — Medan Isinja diluar tanggungan pentjtitak.



Digambar dan disusun oleh :
RAMELAN
Jang sudah lalu:
Keris Laksamana dapat diambil kembali, sesudah ditjuri orang. Ketika ia mandi dengan tiba2 me-nerjerbu 40 peradjurit, tapi semua dikalahkannya.
Utusan Melaju pulang kenege-rinja dengan membawa surat Ba-tara Madijapahit.

